

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif artinya penelitian yang data penelitiannya berupa angka dan analisis yang digunakan adalah statistika (Sugiyono, 2014). Melalui penggunaan metode kualitatif pengumpulan data dari subyek yang diteliti sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci peneliti sendiri, yaitu penelitian merupakan perencanaan, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelopor hasil penelitiannya.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlangsung. Penelitian deskriptif adalah suatu metode untuk meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu sistem pemikiran maupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Dengan penelitian deskriptif, peneliti berusaha mendeskripsikan atau menggambarkan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut (Nazir,1988).

B. Obyek dan Subyek Penelitian

1. Obyek Penelitian

Penelitian menetapkan dijadikan objek dalam penelitian ini adalah Koperasi Mahasiswa (KOPMA) yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

2. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota yang ada pada koperasi mahasiswa

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer, data primer itu sendiri adalah data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah data yang diperoleh dari hasil interview (wawancara) dan pengamatan (observasi) dengan objek penelitian yaitu anggota KOPMA.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah kuisioner atau pun dengan wawancara langsung. Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2013).

Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai partisipasi anggota, kewirausahaan, komitmen organisasi dan inovasi. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur pendapat, sikap atau persepsi kelompok atau seseorang tentang kejadian atau gejala sosial yang ada. Cara menggunakan skala likert ini dengan mengajukan pertanyaan kepada responden lalu responden diminta untuk memilih jawaban dari beberapa pilihan jawaban yang sudah disediakan seperti: Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral

(N), Setuju (S), Sangat Setuju (SS), ada pun nilai dari setiap jawan yang dipilih sebagai berikut:

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- b. Tidak Setuju (TS) = 2
- c. Netral (N) = 3
- d. Setuju (S) = 4
- e. Sangat Setuju (SS) = 5

D. Teknik Pengumpulan data

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi yang digunakan peneliti adalah anggota Koperasi Mahasiswa di Daerah Istimewa Yogyakarta.

E. Definisi Operasional Variabel Peneliti

Variabel-variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Adapun variabel yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen (Terikat)

Dalam penelitian ini variabel yang terkait (variabel dependen) adalah kinerja pengurus koperasi. Kinerja menjadi ukuran prestasi yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan yang dapat dilakukan. Oleh karena itu, istilah kinerja pengurus koperasi kerap kali disamakan dengan kondisi keuangan perusahaan yang dengan pengukuran-pengukuran

keuangan mampu memberikan hasil yang memuaskan setidaknya-tidaknya bagi pemilik modal koperasi itu maupun bagi anggotanya. Sedangkan koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan atas azas kekeluargaan.

2. Variabel Independen (Bebas)

a. Partisipasi Anggota

Partisipasi anggota adalah keikutsertaan anggota dalam melakukan kegiatan-kegiatan koperasi baik itu dalam kondisi yang menyenangkan atau dalam kondisi tidak menyenangkan, diperlukan untuk mengatasi penampilan yang tidak baik dari koperasi.

b. Kewirausahaan

Kewirausahaan pada hakikatnya adalah suatu sikap, jiwa dan kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai serta berguna bagi diri dan orang lain, kewirausahaan muncul apabila seseorang berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide baru, dalam jiwa kewirausahaan tertanam jiwa yang selalu aktif, kreatif, berkarya dan inovatif untuk meningkatkan pendapatan dalam usahanya.

c. Komitmen Organisasi

Komitmen organisasi merupakan suatu sifat antara individu dengan organisasi kerja dimana individu tersebut memiliki keyakinan terhadap nilai dan tujuan organisasi kerja, dan adanya kerelaan untuk

mempunyai keinginan berusaha dengan sungguh-sungguh demi kepentingan organisasi kerja dan keinginan yang kuat untuk tetap menjadi anggota atau bagian dari organisasi.

d. Inovasi

Inovasi adalah kemampuan untuk mengimplementasi ide-ide kreatif terhadap permasalahan dan peluang yang ada untuk meningkatkan dan memperkaya kehidupan orang, dalam hal ini inovasi haruslah dapat diterima oleh pasar.

e. Partisipasi Modal

Dalam pengetahuan ini modal dapat diartikan sebagai sejumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan bisnis, banyak yang memandang bahwa modal uang bukanlah segala-galanya dalam menjalankan sebuah bisnis, namun perlu dipahami bahwa uang dalam sebuah usaha sangat diperlukan. modal sendiri didapatkan melalui: simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, dan hibah, sedangkan simpanan pinjaman berasal dari: anggota, koperasi lainnya atau anggotanya, bank dan lembaga keuangan lainnya, sumber lainnya yang sah, penerbitan obligasi dan surat hutanglainnya

F. Analisis Data dan Instrumen

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan kuantitatif. Data yang dikumpulkan merupakan data primer yang dapat digolongkan sebagai variabel bebas dan variabel terikat. Digunakan untuk menggambarkan kinerja pengurus koperasi mahasiswa di

Daerah Istimewa Yogyakarta, yang nantinya dapat dikategorikan dalam pemahaman tinggi, sedang atau rendah yang dihitung dengan hasil pengambilan data yang telah dihitung.

G. Metode Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur kualitas alat ukur (Tjahjono, 2015). Uji validitas dalam *Structural Equation Modeling* atau SEM sering disebut analisis faktor konfirmatori. Analisis faktor konfirmatori dapat menguji apakah indikator-indikator yang mengukur variabel merupakan indikator yang valid atau tidak valid. Cara menguji validitas dilakukan dengan uji signifikansi parameter dan *standardized estimate*. Uji signifikansi parameter dianalisis dengan syarat nilai $C.R. > 1,96$, sedangkan *standardized estimate* dianalisis dengan syarat *standardized estimate* $> 0,5$. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan secara parsial antara variabel eksogen dengan variabel endogen.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan bahwa sesuatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan (Suharsimi, 2010). Dalam penelitian ini uji reliabilitas dicari menggunakan rumus Alpha. Rumus Alpha digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang

skornya bukan 1 dan 0. Instrumen dapat dikatakan reliabel jika nilai koefisien alpha tersebut melebihi 0,6 (Ali: 2009).

3. Uji Asumsi Klasik

Persamaan garis regresi yang didapatkan yakni linear dan bisa dipakai valid untuk mencari peramalan, maka akan dilaksanakan pengujian meliputi:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah regresi, Dependent Variabel, Independent Variabel atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Ada dua cara perhitungan yaitu: Uji normalis pada grafik Plot bisa Tarik kesimpulan bahwa grafik histogram menunjukkan pola distribusi yang menceng (*skewness*) ke kiri dan tidak normal, dan yang kedua uji *kolmogorov-smirnov*, yaitu nilai signifikan harus diatas 0,05 atau 5% (Ghozali, 2009).

b. Uji Multikolonieritas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independent). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas antar variabel independen digunakan variance inflation factor (VIF). Syarat model dikatakan tidak terjadi multikolinearitas apabila nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan $VIF < 10$. (Gozali, 2009).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas menggunakan uji *Glejser test*. Jika tingkat signifikansi berada di atas 5% artinya tidak terjadi heteroskedastisitas tetapi jika berada di bawah 5% berarti terjadi heteroskedastisitas (Gozali, 2009).

4. Uji Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Dalam penelitian ini, terdapat lima variabel independen, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja Pengurus Koperasi

a = Konstanta

X_1 = partisipasi anggota

- X_2 = kewirausahaan
 X_3 = komitmen organisasi
 X_4 = inovasi
 X_5 = partisipasi modal
 $\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien Variabel Independen
 e = variabel gangguan

5. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilaksanakan untuk menguji hipotesis mengenai koefisien regresi yang sudah dibentuk sebelumnya kemudian diketahui apakah persamaan regresi yang didapatkan bisa di pertanggung jawabkan.

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelasan atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel independen dan digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel independen yang di uji pada tingkat signifikansi 0,05.

1) Menentukan H_0 dan H_a

H_0 : $b_1 = 0$; tidak adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

H_a : $b_1 \neq 0$; adanya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Menentukan taraf signifikan. Taraf signifikan yang digunakan pada penelitian ini adalah sebesar 5%.

3) Kesimpulan membandingkan nilai p-value dan taraf signifikan. Jika $p < \alpha$ berarti terdapat pengaruh antara variabel dependen dengan variabel independen. Jika $p > \alpha$ berarti tidak terdapat pengaruh antara variabel dependen dan variabel independen. (Ghazali, 2009).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan memakai uji F agar mengetahui apakah semua variabel independen yang dimasukkan pada model ada pengaruh secara bersamaan pada variabel dependen. Pembuktian dilaksanakan saat membandingkan antara nilai signifikanan pada nilai F (hitung) yang terdapat pada table analisis varian. Apabila nilai signifikannya kurang dari 5% maka keputusan menolak hipotesis nol (H_0) dan menerima hipotesis *alternative* (H_a) berarti statistik data yang dipakai untuk pembuktian bahwa semua variabel bebas ada pengaruhnya pada variabel terikat. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai probabilitas yang diperoleh dari hasil pengolahan data melalui program SPSS yaitu:

H_0 = Variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

H_a = Variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika probabilitas $> 0,05$ maka H_0 diterima
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Nilai probabilitas dari uji F bisa diketahui dari hasil pengolahan dari program SPSS ditabel ANOVA kolom sig atau significance (Ghozali,2011).

c. Uji Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada umumnya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi varian variabel dependen. Kemudian memakai nilai Adjusted R^2 karena nilai Adjusted R^2 bisa naik atau turun jika satu variabel independen ditambahkan kedalam model. (Ghozali, 2009).